

PEMANFAATAN LIDAH BUAYA (*ALOE VERA*) SEBAGAI BAHAN BAKU PERAWATAN KECANTIKAN KULIT

Ajeng Mardiana Mulianingsih, [Neneng Siti Silfi Ambarwati]

Program Studi Diploma Tiga Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

ajengmardiana@gmail.com, [neneng_ambarwati@yahoo.co.id]

Abstrak

Untuk perawatan kulit wajah lebih aman menggunakan cara perawatan yang tradisional dari bahan-bahan alami. Salah satu bahan alami yang digunakan untuk perawatan kulit wajah yaitu menggunakan tumbuhan lidah buaya (*Aloe vera*). Berdasarkan hasil studi pustaka yang dilakukan oleh penulis, pemanfaatan dari tanaman lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai salah satu tanaman perawatan kecantikan kulit yang sudah dikenal pemanfaatannya secara turun-temurun. Penulis menemukan lidah buaya dapat dimanfaatkan sebagai perawatan kesehatan dan kecantikan kulit seperti hand body lotion dan juga masker wajah yang alami. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Mengacu pada model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang prosesnya berbentuk siklus yakni memperlihatkan sifat interaktif kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data.

Kata kunci: *tanaman lidah buaya, kecantikan kulit*

1. Pendahuluan

Bagi seorang perempuan, kecantikan diketahui sebagai suatu anugerah yang terindah, semua perempuan ingin terlihat cantik. Oleh karena itu banyak hal yang dipertaruhkan oleh seorang perempuan untuk “menjadi cantik” [1]. Pada zaman modern, kini budaya kecantikan telah banyak mengalami perubahan dikarenakan oleh pengaruh globalisasi, seperti kulit yang putih, rambut yang panjang dan lurus, sampai berbagai obat-obatan dan cara pengurusan tubuh dijadikan citra utama yang menjadi gaya hidup masyarakat barat.

Untuk perawatan kulit wajah yang lebih aman sebaiknya menggunakan cara perawatan yang tradisional dari bahan-bahan alami dengan cara tradisional yang dapat dilakukan berupa terapi kecantikan seperti mengikuti budaya terapi kecantikan ala putri keraton yang dapat meliputi terapi pada tubuh, ritual pijat, facial wajah tradisional, perawatan rambut dengan tradisional, dan perawatan kaki tangan tradisional, cara tradisional perawatan kulit dan cara-cara tradisional yang dilakukan untuk menghilangkan bau badan [2].

Salah satu bahan alami yang digunakan untuk perawatan kulit wajah yaitu menggunakan tumbuhan lidah buaya (*Aloe vera*), selain sangat mudah didapat, lidah buaya (*Aloe vera*) juga sudah banyak dikembangkan dan dibudidayakan di Indonesia. Lidah buaya (*Aloe vera*) bermanfaat sebagai bahan baku, industri farmasi dan kosmetik, serta sebagai bahan baku makanan dan minuman kesehatan, obat-obatan tanpa mengandung bahan pengawet kimia [3].

Khasiat dari lidah buaya (*Aloe vera*) cukup beragam, antara lain sebagai antibiotik, antiseptik, antibakteri, antivirus, antijamur, antiinfeksi, anti peradangan dan anti pembengkakan. Keampuhan lidah buaya (*Aloe vera*) terletak pada kandungan nutrisinya, yakni polisakarida yang bekerja sama dengan asam-asam amino esensial dan enzim pemecah protein sehingga dapat mengganti sel yang rusak dan memperbaiki kondisi kulit. Lidah buaya juga mengandung berbagai macam zat di dalam daunnya seperti vitamin, mineral, enzim dan asam amino. Lidah buaya dapat menghambat pertumbuhan organisme penyebab penyakit kulit. Pada uji in vitro, diketahui bahwa lidah buaya dapat menghambat pertumbuhan *Dermatophilus congolensis* [4].

Dengan ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan bahan baku dari lidah buaya (*Aloe vera*) sebagai perawatan kecantikan kulit. kandungan apa saja yang terdapat pada lidah buaya (*Aloe vera*) untuk merawat kulit, dan memberikan manfaat apa saja pada kulit dengan lidah buaya (*Aloe vera*).

2. Kajian Pustaka

Kulit merupakan organ tubuh terluar manusia yang lentur dan elastis, menutupi seluruh permukaan tubuh. Luas kulit orang dewasa 1,5 m² dengan berat sekitar 15% berat badan. Kulit sangat kompleks, elastis, sensitif, serta sangat bervariasi pada keadaan iklim, umur, gender, ras dan juga bergantung pada lokasi tubuh, serta memiliki variasi perihai lembut, tipis dan tebalnya. Rata-rata tebal kulit manusia 1-2 mm. Paling tebal (6 mm) yang terdapat di telapak tangan dan kaki, serta paling tipis (0,5 mm) yang terdapat di penis [5]. Kulit manusia tersusun dari tiga lapisan jaringan berbeda yang berurutan dari luar ke dalam yaitu lapisan epidermis, lapisan dermis yang tersusun atas pembuluh darah dan pembuluh getah bening, ujung-ujung syaraf dan lapisan jaringan di bawah kulit yang berlemak atau yang disebut hipodermis. Kulit mempunyai aneksa, kelenjar keringat dan kelenjar sebum (*glandula sebaceous*) yang berasal dari lapisan hipodermis/dermis dan bermuara pada permukaan membentuk daerah yang berkesinambungan pada epidermis [6].

Kulit memiliki banyak fungsi, yang berguna dalam menjaga mekanisme tubuh. Fungsi-fungsi tersebut dapat dibedakan menjadi fungsi proteksi, absorpsi, ekskresi, persepsi, pengaturan suhu tubuh, dan pembentukan vitamin D. Kulit wajah pada manusia mempunyai jenis yang berbeda-beda tergantung dengan kondisi lingkungan dan keturunan.

Jenis kulit yang berbeda tentunya memiliki perawatan yang berbeda juga. Oleh karena itu, kegiatan perawatan kulit akan disesuaikan dengan jenis kulit tersebut. Karena Penggunaan produk pada kulit yang tidak tepat dengan penggolongan jenis kulit akan menyebabkan kerusakan pada kulit. Oleh karena itu, kegiatan perawatan kulit akan disesuaikan dengan jenis kulit tersebut. Karena Penggunaan produk pada kulit yang tidak tepat dengan penggolongan jenis kulit akan menyebabkan kerusakan pada kulit.

Kesehatan merupakan modal besar untuk tampil menarik, untuk itu memiliki pemikiran yang teratur maka aura kecantikan alami akan tampak bersinar karena berasal dari tubuh yang bugar dan jiwa yang sehat. Cara lain dalam mendapat kecantikan dari luar dan dalam yaitu melalui perawatan dengan meminum jamu guna menjadikan badan sehat sehingga kulit wajah akan tampak bersinar dan cantik karena sehat [7].

Sehat dan cantik saling berhubungan satu sama lain. Untuk mendapat kulit yang indah maka harus menerapkan pola hidup sehat. Kulit sehat dan indah dapat mencerminkan pola hidup sehat dan juga seimbang dalam beraktivitas sehari-hari. Dengan mengkonsumsi makanan yang sehat, istirahat yang cukup, berolahraga, tidak mengonsumsi minuman beralkohol secara berlebih merupakan faktor yang harus dipertimbangkan demi mendapatkan kulit yang indah dan sehat.

Kecantikan dapat terpancar dengan sempurna diperoleh melalui perawatan wajah yang intensif. Perawatan merupakan suatu usaha atau tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki, memelihara dan mempertahankan kesehatan, keindahan serta menjaga keremajaan kulit wajah. Tujuan utama perawatan wajah adalah untuk mendapatkan kulit wajah yang sehat, segar dan halus. Perawatan pada wajah diperlukan untuk mencegah kekeringan dan menjaga kelembaban serta membantu mempertahankan elastisitas kulit [8].

Lidah buaya (*Aloe vera*) bersal dari Afrika, yang termasuk golongan Liliaceae. Tanaman ini banyak dijumpai di Indonesia dan mudah hidup pada iklim tropis dan subtropis. Tanaman yang menyerupai kaktus ini merupakan jenis sukulen atau banyak mengandung cairan. Lidah buaya (*Aloe vera*) adalah tumbuhan yang dapat hidup di tempat bersuhu tinggi atau ditanam di pekarangan rumah sebagai tanaman hias. Ciri-ciri tanaman lidah buaya, yaitu daunnya agak runcing berbentuk taji, tebal, getas, tepinya bergerigi atau berduri kecil; permukaan berbintik-bintik dengan panjang 15-36 cm dan lebar 2-6 cm.

Pemanfaatan lidah buaya tidak hanya terbatas pada tanaman hias saja tetapi juga sebagai obat dan bahan baku pada industri kosmetika. Keistimewaan lidah buaya ini terletak pada gelnya yang dapat membuat kulit tidak cepat kering dan selalu terasa lembab. Keadaan tersebut disebabkan sifat gel pada lidah buaya yang mampu meresap ke dalam kulit, sehingga dapat menghambat kehilangan cairan yang terlalu banyak dari dalam kulit [9]. Gel lidah buaya (*Aloe vera*) memiliki aktifitas sebagai antibakteri, antijamur, peningkat aliran darah ke daerah yang terluka dan untuk perawatan kulit.

Lidah buaya (*Aloe vera L.*) merupakan tanaman yang fungsional karena semua bagian dari tanaman dapat dimanfaatkan. Lendir dari lidah buaya kaya akan nutrisi dan zat pelembab yang mengandung kurang lebih 96% air, aloektin B yang dapat menstimulasi sistem imun dan memberikan lapisan perlindungan pada bagian kulit yang rusak serta dapat mempercepat tingkat penyembuhan [10].

3. Metode Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah analisis data kualitatif, dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Mengacu pada model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman, yang prosesnya berbentuk siklus yakni memperlihatkan sifat interaktif kolektif data atau pengumpulan data dengan analisis data yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclutions*).

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah jurnal yang telah dipublikasi dengan fokus mengenai pemanfaatan lidah buaya (*aloe vera*) untuk perawatan kulit wajah dan sebanyak 7 jurnal penelitian yang berasal dari *database ejurnal Neliti, Repository, OSF* dan ebook dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Kriteria Inklusi Penelitian

Kriteria	Inklusi
Jangka Waktu	Rentang waktu penerbitan jurnal 5 tahun (2015-2019)
Bahasa	Bahasa Indonesia
Subjek	Lidah buaya (<i>Aloe vera</i>)
Tema isi jurnal	Lidah buaya seagai kecantikan

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling yang merupakan teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi atau jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semua [11]

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Kandungan dalam Lidah Buaya

Lidah buaya menjadi primadona di bidang kosmetika tak lain karena memiliki banyak kandungan nutrisi yang baik bagi kulit. 95% kandungan lidah buaya merupakan air dan 5% sisanya berupa bahan aktif antara lain minyak esensial, asam amino, mineral, vitamin, enzim, dan glikoprotein. Hasil analisis komponen nutrisi lidah buaya dalam 100 gram memiliki beberapa kandungan. Dapat dilihat pada tabel berikut ini [12]:

Tabel 4.1 Komponen Nutrisi Lidah Buaya dalam 100gr Gel

Komponen	Jumlah
Karbohidrat	0,300 gr
Kalori	1,750 – 2,300 kal
Lemak Nabati	0,050 – 0,090 gr
Protein	0,010 – 0,061 gr
Vitamin A	2,000 – 4,600 IU
Vitamin C	0,500 – 4,200 mg
Thiamin	0,003 – 0,004 mg

Riboflavin	0,01 – 0,04 mg
Niacin	0,038 – 0,040 mg
Kalsium	9,920 – 10,920 mg
Besi	0,060 – 0,320 mg

Lidah buaya mempunyai kandungan zat gizi cukup lengkap yang diperlukan untuk tubuh. Hal ini sesuai dengan penjelasan Arifin (2015:11), diacu dalam Maghfiroh (2016) bahwa kandungan lidah buaya yaitu vitamin A, B1, B2, B3, B12, C, E, Choline, Inositol dan asam folat. Kandungan mineralnya antara lain kalsium (Ca), magnesium (Mg), potassium (K), sodium (Na), besi (Fe), Zin (Zn) dan kromium (Cr).

4.2 Manfaat yang Terkandung dalam Lidah Buaya

Banyaknya nutrisi yang terkandung dalam lidah buaya, memiliki manfaatnya masing-masing. Selain itu, cairan lidah buaya memiliki pH yang mirip dengan kulit manusia. Manfaat utama lidah buaya bagi kulit adalah menstimulasi pembentukan jaringan epidermis kulit dan membantu proses regenerasi sel kulit [13].

Manfaat lidah buaya dapat dilihat pada tabel berikut [14] :

Tabel 4.2 Kandungan Kimia Lidah Buaya dan Manfaatnya Bagi Kulit

Zat	Manfaat
Lignin	Mempunyai kemampuan penyerapan yang tinggi, sehingga memudahkan peresapan gel ke kulit
	Merangsang tumbuhnya sel kulit baru
Saponin	Mempunyai kemampuan membersihkan dan bersifat antiseptik
	Bahan pencuci yang sangat baik
Komplek anthraquinon aloin, barbaloin, iso-barbaloin, anthranol, aloe emodin, anthracene, aloetic acid, asam sinamat, asam krisophanat, eferal oil, dan resistanol	Bahan laksatif
	Penghilang rasa sakit
	Mengurangi racun
	Senyawa antibakteri
	Mempunyai kandungan antibiotik
Kalium dan Natrium	Memelihara kekencangan muka dan otot tubuh
	Regulasi dan metabolisme tubuh dan penting dalam pengaturan impuls saraf

Kalsium	Membantu pembentukan dan regenerasi tulang
Seng (Zn)	Bermanfaat bagi kesehatan saluran air kencing
	Menjaga keseimbangan hormon dalam tubuh, yaitu menghalangi pertukaran hormon testosteron menjadi dihidrotestosteron (DHT) yang merupakan penyebab timbulnya jerawat, serta melindungi kulit dari kerusakan.
Asam folat	Bermanfaat bagi kesehatan kulit dan rambut
Vitamin B1, B2, B6, niacinamida	Menjalankan fungsi tubuh secara normal dan sehat
	Mengatasi masalah jerawat
	Antioksidan untuk melawan radikal bebas
	Meningkatkan produksi minyak pada kulit sehingga dapat memperlambat penuaan kulit
Vitamin C, E, dan beta karoten	Melindungi kulit dari berbagai kerusakan yang disebabkan oleh radikal bebas yang dapat menyebabkan munculnya masalah penuaan kulit
	Menjaga kulit untuk tetap terhidrasi
Acemannan	Anti virus
	Anti bakteri
	Anti jamur
	Menghancurkan sel tumor, serta meningkatkan daya tahan tubuh
Salisilat	Menghilangkan rasa sakit dan anti inflamasi
Asam krisofan	Mendorong penyembuhan kulit yang mengalami kerusakan
Enzim oksidase, amilase,	mengatur berbagai proses kimia dalam

katalase, lipase dan protease	tubuh
	Menyembuhkan luka dalam dan luar
Asam amino	Mempercepat proses regenerasi kulit
Enzim bradykinase	Pemecah sumber inflamasi, yaitu bradykinin dan menghambat pembentukan bradykinin sehingga dapat mencegah timbulnya jerawat

4.3 Manfaat Perawatan untuk Tubuh

1. Merawat Kulit

Kandungan yang terdapat pada lidah buaya bermanfaat untuk kulit kita. Lidah buaya kaya akan mineral yang penting dan bermanfaat untuk melembabkan kulit. Kandungan vitamin C dan vitamin E pada lidah buaya sangat efektif mengencangkan kulit. Proses regenerasi sel kulit terjadi setiap 28 hari, kandungan antrakunion dan asam amino berperan membantu proses regenerasi sel kulit secara alami dan menghilangkan bekas luka, selain itu kandungan riboflavin, vitamin A, C, dan E; polisakarida, enzim, Zn, serta hormon penyembuh luka. Selain itu lidah buaya juga digunakan sebagai bahan kosmetika untuk membuat produk-produk seperti krim cukur, formula pelindung sinar matahari (sun protectin formula), pelembab kulit, pembersih muka, penyegar, masker, lipstik, deodoran, shampoo, dan kondisioner rambut.

2. Merawat Kulit Kepala dan Rambut

Lidah buaya bermanfaat untuk menyuburkan rambut sekaligus membuatnya lebih lembut dan tampak berkilau. Manfaat ini didapatkan dari sejumlah zat penting yang dimiliki lidah buaya seperti vitamin B1, vitamin B2, vitamin B3, vitamin B6, vitamin C, kolin, asam folat, glukosa, manosa, aldopentosa, dan enzim.

3. Untuk Penyembuhan Luka

Penyembuhan luka yang normal merupakan suatu proses kompleks dan dinamis. Proses penyembuhan luka dapat dibagi menjadi tiga fase pokok, yaitu hemostasis dan inflamasi, proliferasi, serta maturasi dan *remodelling*. Beberapa faktor gizi diperlukan untuk perbaikan luka dapat meningkatkan penyembuhan waktu hasil luka. Proses penyembuhan dapat dibantu dengan pengobatan secara alami yaitu dengan pemberian gel lidah buaya secara topikal yang diteliti dapat mempercepat proses penyembuhan luka karena tumbuhan lidah buaya dapat merangsang proliferasi beberapa jenis sel (Novyana & Susianti, 2016:01). Sejalan dengan penjelasan Hamid & Soliman (2015:01), bahwa pada luka bakar total, lidah buaya menunjukkan efek menguntungkan dengan mengurangi peradangan secara signifikan dan memberikan jaringan granulasi yang lebih matang sehingga dapat cepat menyembuhkan luka dan menyamarkan bekas luka.

4.4 Pengolahan Lidah Buaya untuk Perawatan Kecantikan

Lidah buaya memerlukan pengolahan agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi perawatan kecantikan. Salah satu bentuk olahan lidah buaya adalah *aloe powder* (tepung lidah buaya). Metode pembuatan tepung lidah buaya dapat dilakukan melalui beberapa cara yaitu

pengering semprot (*spray drying process*), pengeringan beku (*freeze dry process/liophylization*) dan pengeringan sederhana (*simple dehydration process*) [15].

Olahan tepung lidah buaya inilah yang nantinya akan dikembangkan menjadi produk kecantikan berbahan lidah buaya. Tepung lidah buaya yang baik adalah yang dapat memenuhi persyaratan dan standar yang telah disepakati. Persyaratan tepung lidah buaya untuk industri kosmetik hingga saat ini masih belum ada ketentuan yang baku dan masih tergantung pada kebutuhan dan persyaratan yang diinginkan oleh industri kosmetik.

Penggunaan tepung lidah buaya dalam industri kosmetik selain lebih praktis, juga lebih stabil dan tidak mudah rusak. Selain itu, penggunaan tepung lidah buaya dalam produk kosmetik dapat diminimalisasikan, yaitu sekitar 0,025 – 0,1% dibandingkan dengan gel (bisa mencapai 5 – 20%), sehingga komponen aktif dan nutrisi dalam tepung lidah buaya ini mendekati gel lidah buaya segarnya terutama jika direkonstruksi dan digunakan dalam formulasi sediaan kosmetik.

Pengolahan lidah buaya menjadi tepung lidah buaya adalah sebagai berikut:

1. Penyiapan lidah buaya
2. Pengupasan dan penghancuran lidah buaya
3. Filtrasi/penyaringan
4. Pemberian bahan pengisi (Maltodeskrin: CMC).
5. Preparasi dalam kulkas semalam
6. Pengeringan *freeze drying* selama 14 jam
7. Tepung lidah buaya jadi

Tepung lidah buaya selanjutnya dapat diproses lebih lanjut menjadi produk perawatan kulit, seperti *hand body lotion*, *body cream* dan masker wajah. *Body lotion* merupakan salah satu bentuk sediaan emulsi yang termasuk dalam kosmetik pelembab. Secara umum dipakai untuk melembabkan, melembutkan, dan menghaluskan kulit dengan menggunakan emolien, humektan, dan zat pembawa.

Prosedur pembuatan *hand body lotion* sebagai berikut:

1. Dibuat larutan gel lidah buaya 1% dari tepung lidah buaya
2. Kemudian dibuat komponen air yang terdiri dari Natrium lauryl sulfat 0,25g, cetyl alkohol 3,75g, nipagin 0,1g, nipasol 0,009g, Na metabisulfit 0,025g, aquades 20 mL dipanaskan hingga 70⁰C.
3. Selanjutnya ditambahkan 5 g larutan gel lidah buaya dan diaduk hingga homogen
4. Komponen minyak terdiri dari minyak zaitun 15g dan vitamin E 10mg kemudian ditampung dalam cawan penguap lalu dipanaskan hingga larut.
5. Komponen air dan komponen minyak yang telah dipanaskan tadi kemudian diaduk dengan stirer selama 15 menit hingga homogen
6. Penyaringan
7. Penyimpanan dalam kulkas (suhu refrigerasi)

Pada prinsipnya bahan-bahan yang digunakan dalam pembuatan *hand body lotion* lidah buaya adalah sama. Warna *body cream* adalah putih susu, tekstur lembut dan sangat kental serta berbentuk krim. Warna *hand body lotion* putih susu, tekstur lembut dan agak encer, bentuk *lotion*. Hal ini karena kandungan setil alkohol yang lebih banyak pada *body cream*. Setil alkohol berbentuk butiran berwarna putih, berbau khas lemak, rasa tawar dan melebur pada suhu 45 – 50°C. Setil alkohol berfungsi sebagai pengemulsi, penstabil dan *thickening agent*. *Thickening* artinya pengental yang juga berfungsi mengikat fase air dan fase minyak yang terikat pada hidrofil lipofil balance (HBL) [16].

Pengaplikasian *hand body lotion* atau *body cream* dengan cara mengusapkannya ke seluruh bagian kulit yang terpapar matahari. Hal ini berfungsi untuk menjaga kelembaban kulit dan menghindari *sun burn*. Setelah beberapa saat pemakaian, jika dirasakan *hand body lotion* atau *body cream* mulai hilang, maka aplikasikan kembali di kulit.

Berikut cara pengaplikasian *hand body lotion* :

1. Tuangkan cream ke tangan secukupnya
2. Oleskan secaa merata pada bagian yang ingin dipakaikan *hand body lotion*

4.5 Pemanfaatan produk Lidah Buaya untuk Perawatan Kecantikan Kulit Wajah

Masker wajah akan efektif memperbaiki masalah kulit jika diberikan secara rutin. Pemakaian masker lidah buaya pada wajah sebaiknya dilakukan tiga kali dalam seminggu.

Langkah pengaplikasian masker sebagai berikut [17] :

1. Pembersihan wajah menggunakan milk cleanser
2. Oleskan masker
 - a. Tutup mata dengan kapas lembab yang berbentuk oval.
 - b. Wajah dibingkai terlebih dahulu. Dimulai dari dagu, menuju ke arah atas, oleskan pada bagian pinggir atau tepi (hair line) dari wajah. Pengolesan masker dilakukan hanya 1 kali tarikan. Jangan berulang-ulang
 - c. Isi bagian dalam dari bingkai wajah yang belum di masker, dimulai dari dagu sampai ke dahi ke arah atas, dilanjutkan ke leher sampai merata
 - d. Pengolesan masker harus rapih dan adonan masker tidak boleh tersisa.
 - e. Tunggu masker kering selama kurang lebih 15-20 menit.
 - f. Lalu angkat masker dengan bantuan handuk lembab.

5. Kesimpulan

Setelah melakukan studi pustaka dari berbagai sumber, penulis mendapatkan hasil bahwa:

1. Lidah buaya mengandung 95% air dan 5% sisanya berupa bahan aktif antara lain minyak esensial, asam amino, mineral, vitamin, enzim, dan glikoprotein
2. Manfaat yang terkandung dalam lidah buaya sebagai perawatan kulit yaitu dapat menstimulasi pembentukan jaringan epidermis kulit dan membantu proses regenerasi sel kulit
3. Bahan baku dari lidah buaya dapat diolah sebagai perawatan kecantikan dengan cara membuat tepung lidah buaya. Tepung lidah buaya merupakan bahan dasar pembuatan dari produk perawatan kecantikan kulit.

Referensi

- [1] Melliana S, Annastasia. (2006). Menjelajah Tubuh Perempuan dan Mitos Kecantikan. PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta: Yogyakarta
- [2] Kartodimedjo, Sri. (2013). Rahasia Puteri Keraton dengan Cantik Herbal. Yogyakarta: Gramedia Pustaka
- [3] Natsir, N.A. (2013). Pengaruh Ekstrak Daun Lidah Buaya (Aloe vera) sebagai Penghambat Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Prosiding FMIPA Universitas Pattimura 2013.
- [4] Changa XL, Wanga C, Fengb Y dan Liua Z. (2006). *Effect of heat treatment on the stabilities of polysaccharides substances and barbaloin in juice from Aloe vera Miller*. Carbohydrate Research. 341(3):355-364
- [5] Adhi, Djuanda. (2007). Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Edisi kelima. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.
- [6] Aiache, J.M., Devissaque J.P.H., Guyot H.A.M. (1993). Farmasetika 2 Biofarmasi, ed. Kedua, Surabaya, Airlangga University Press.
- [7] Liong, Theresa C.Y. (2010). *The Martha Tilaar Way*. Jakarta: Buku Kompas
- [8] Darwati. (2013). Cantik Dengan Herbal. Jakarta: Tibbun Media.
- [9] Suryowidodo, C. W. (1988). Lidah Buaya (Aloe vera Linn.) Sebagai Bahan Baku Industri. Journal Agro-Based Industri: vol 5, No 2, pp: 66-71.
- [10] Wistari Manoppo. (2016). Formulasi dan Uji Epektifitas Gel Eksudat Daun Lidah Buaya (*aloe vera l.*) Sebagai Anti Jerawat. Jurusan Farmasi, Universitas Negeri Gorontalo
- [11] Sugiyono. (2007). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [12] Tim Karya Tani Mandiri. (2013). *Pedoman Bertanam Lidah Buaya*. Bandung: CV. Nuasa Aulia.
- [13] Murnalis, Merita Yanita. (2019). Manfaat Lidah Buaya sebagai Masker untuk Perawatan Kulit Tangan Kering. *Jurnal Pendidikan dan Keluarga*, 11: 2549-9823.
- [14] Jatnika, Ajat dan Saptoningsih. (2009). *Meraup Laba dari Lidah Buaya*. Tangerang: PT. AgroMedia Pustaka.
- [15] Supriyatna, Nana. (2011). Optimasi Pengolahan Tepung Lidah Buaya Pontianak (*Aloe chinensis*, Beaker) sebagai Bahan Baku Alami Handbody Lotion. *Jurnal Bioproral Industri*, 01: 2089-0877
- [16] Arpiwi, N. L. dkk. (2019). Pelatihan Pembuatan Body Cream dan Lotion Lidah Buaya (Aloe vera) di Puri Damai Desa Singakerta Kecamatan Ubud Kabupaten Gianyar Bali. Bali: Progam Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Udayana.
- [17] Gayatri, Ajeng. (2017). Kelayakan Masker Rumput Laut dan Lidah Buaya untuk Mengurangi Jerawat pada Wajah [Skripsi]. Semarang: Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang